

**PERAN ORANG TAU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK
DALAM MASA PANDEMI COVID 19 DI KAMPUNG SWAIPAK DISTRIK
SWANDIWE KABUPATEN BIAK NUMFOR**

***THE ROLE OF TAU PEOPLE IN INCREASING CHILDREN'S LEARNING
MOTIVATION IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC IN SWAIPAK VILLAGE,
SWANDIWE DISTRICT, BIAK NUMFOR REGENCY***

Mateus AP

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak Papua

ABSTRAK

Keluarga merupakan wadah pendidikan pertama dan utama bagi anak, sehingga orang tua sangat berperan penting dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada anak terlebih dimasa pandemi covid-19 sekarang ini. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Orang Tau Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Kampung Swaipak Distrik Swandiwe Kabupaten Baiak Numfor. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapaun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua sangat berperan aktif dalam memberikaan motivasi belajar anak, hal tersebut terbukti dengan penyediaan fasilitas belajar dirumah, mengawasi kegiatan anak belajar dirumah, dan membantu dan membimbing anak saat kesulitan dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, Meningkatkan, Motivasi Belajar Anak

ABSTRACT

The family is the first and foremost place for education for children, so parents play an important role in providing motivation and support to children, especially during the current covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the role of Tau people in Improving Children's Learning Motivation during the Covid 19 Pandemic Period in Swaipak Village, Swandiwe District, Baiak Numfor Regency. The method used in this study is a qualitative research method with a qualitative descriptive approach and data collection techniques using Observation, Interview, and Documentation. The data analysis used is a qualitative analysis with an interactive model. The results of this study indicate that parents play an active role in providing children's learning motivation, this is evidenced by the provision of learning facilities at home, supervising children's learning activities at home, and helping and guiding children when they have difficulty doing assignments from school.

Keywords: Role, Parents, Improve, Children's Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Hal ini berdasarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Kemendikbud 2020). Pembelajaran jarak jauh ini menuntut anak untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan guru secara online. Kelas-kelas di sekolah sudah tergantikan dengan group-group pembelajaran diaplikasi ponsel atau juga pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru dari rumah ke rumah bagi daerah-daerah yang susah untuk mendapatkan signal internet.

Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini. Partisipasi orang tua dalam menemani anak-anaknya belajar secara daring dirumah sangat penting sehingga orang tua dapat memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.

Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru) dan keluarga (orang

tua). Peran serta orang tua dalam sistem pembelajaran ini tidak bisa dipungkiri. Orang tua baik ayah maupun ibu menjadi garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar dirumah masing-masing (Hatimah 2016). Sebelum adanya situasi ini, tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun saat ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya.

Saat orang tua memahami bahwa virus corona saat ini belum ada obatnya, dan saat orang tua benar-benar memahami bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama, maka disitulah orang tua akan benar-benar aktif berpartisipasi mendampingi anaknya dan memberikan motivasi agar anak-anak mereka bersemangat dalam pembelajaran. Namun kendalanya tidak semua orang tua dapat mendampingi anak saat pembelajaran daring dengan beberapa alasan, misalnya orang tua bekerja. Hal inilah yang membuat pembelajaran daring belum diterima di masyarakat.

Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi dan akses

internet untuk menyikapi pembelajaran jarak jauh. Disinilah diperlukan motivasi dari orang tua untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam pembelajaran daring. Orang tua juga diharapkan dapat berpartisipasi menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah. Beberapa anak mungkin akan mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran daring yang sering kali membuat mereka harus mengerjakan banyak tugas.

Bentuk partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring ini sebenarnya adalah membantu peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Orang tua turut berpartisipasi dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, baik dengan cara memberikan semangat maupun dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah.

Orang tua hendaknya mampu menjadi teman yang bahagia untuk belajar. Selain itu, orang tua juga dituntut untuk sabar dalam mengajar dan membimbing sebagai tugas guru di sekolah. Dalam melakukan ini, orang tua saling melengkapi dan sangat membantu dalam memecahkan masalah kesulitan yang dihadapi anak-anak di sekolah dan di rumah.

Guswanti & Suweleh (2019) mendapati orang tua memiliki peranan penting dalam mengembangkan rasa percaya diri anak walaupun sebagian kecil masih ada yang mendampingi.

Menghadapi kondisi seperti ini dimana anak-anak harus tetap belajar walau tidak bisa ke sekolah, maka partisipasi orang tua dalam keberhasilan system pembelajaran ini sangatlah diperlukan dimana orang tua sebisa mungkin membuat perencanaan terhadap aktifitas perhari anak yang kreatif dan inovatif serta diperlukan juga waktu bermain anak.

Walaupun hanya belajar di rumah, orang tua hendaknya mampu mengupayakan agar anak-anaknya tetap menjalankan rutinitas harian yang sama ketika belajar di sekolah. Seperti bangun pagi, melakukan kegiatan belajar secara daring atau luring, baru setelahnya anak diperbolehkan bermain. Hal ini perlu dilakukan agar anak tetap merasa aman, nyaman dan tidak cemas terhadap perubahan situasi belajar saat pandemic ini.

Keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring, minimal dalam bentuk monitoring dengan cara keterlibatan, fokus, konsisten dan menguat serta memberi solusi kepada anak. Selanjutnya orang tua juga harus serba tahu dan terampil dalam menguasai materi

pelajaran dan materi yang dihadapi anak. Semua orang tua memainkan peran penting dan berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka.

Orang tua merupakan wadah Pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka, orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Orang tua juga mampu mendorong atau men-support anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses Pendidikan atau belajar anak.

Oleh karena itu, orang tua harus sungguh menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi anak-anak dan memberikan motivasi yang cukup bagi anak. Hal ini dikarenakan Motivasi merupakan sebuah dorongan psikologis pada seseorang sehingga melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu baik secara sadar maupun tidak sadar

Beberapa ahli memberikan definisi tentang motivasi. Motivasi berasal dari kata latin, *Movere* yang berarti bergerak atau bahasa Inggrisnya *to move* (Winardi, 2001:

1). Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Keberadaan motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi (Prihartanta, 2015: 3).

Dalam perkembangannya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Djamarah, 2002: 115). Motivasi intrinsik dapat diasumsikan sebagai kesadaran pribadi dalam melakukan suatu pekerjaan belajar, siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan kemauan untuk menyelesaikan seluruh tugas belajar dengan sempurna.

Maslow menyusun teori motivasi manusia, dimana variasi kebutuhan manusia dipandang tersusun dalam bentuk hierarki atau berjenjang. Setiap jenjang kebutuhan dapat dipenuhi hanya jenjang sebelumnya telah (relatif) terpuaskan (Latief and Wisudawati 2020).

Berangkat dari beberapa teori tersebut maka peran ibu juga merupakan hal sangat penting dalam proses belajar anak selama di rumah. Mengingat sistem pembelajaran yang dilakukan ini adalah secara online karena wabah covid 19, Maka peran ibu perlu di

maksimalkan demi efektivitas belajar anak selama di rumah. Terlebih dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak. Karena Motivasi dalam kaitannya dengan belajar adalah dorongan, keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar (Aisyatin Kamila 2020).

Dalam belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor psikologis. Di antara faktor psikologis tersebut adalah motivasi. Motivasi belajar merupakan kemauan seseorang dalam melakukan sesuatu (Oktiani 2017). Oleh karena itu, sejak diberlakukan belajar dari rumah bagi maka peran orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi bagi anak dalam belajar di rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kampung Swaipak Distrik Swandiwe Kabupaten Baiak Numfor. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dalam masa pandemi covid-19.

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif, teknik ini menurut Miles dan Haberman (1992:16) analisis data melalui tiga kegiatan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dalam Masa Pandemi Covid 19.

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh melalui proses belajar, yang mana belajar adalah sebuah insting yang telah dibawa sejak lahir

(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2003).

Peran Orang tua sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak karena orang tua merupakan orang dewasa pertama yang dijumpai seorang anak sejak masa kecil, seluruh pemikiran, emosi, dan perilaku orang tua merupakan model yang kuat bagi anak berpikir, berekspresi emosi dan berperilaku tertentu.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik maupun sosial anak itu sendiri. Keterlibatan orang tua memiliki definisi yang bervariasi, mulai dari komunikasi orang tua dengan anak, komunikasi orang tua dengan guru, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, dan bantuan orang tua dalam pengerjaan pekerjaan rumah anak.

Motivasi yang diberikan orang tua dapat menjadikan anak-anak mereka untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi diri dan terus belajar sehingga nantinya anak dapat tumbuh sebagai seseorang yang dapat memahami pelajaran-pelajaran hidup dengan baik.

Orang tua berperan penting dalam motivasi belajar anak. Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri

seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Adapun menurut Mc Donald (dalam Santi 2015) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sering kali seorang anak kehilangan motivasi dikarenakan oleh suatu keadaan yang tidak diinginkan.

Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak meliputi : (1) Sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, buku-buku pelajaran dan alatalat tulis dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat anak. (2) Sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak dengan memberi hadiah maupun kata-kata pujian. (3) Sebagai pendidik dan pengajar dengan terlibat dalam kegiatan belajar dengan mendiskusikan dengan pihak *homeschooling* mengenai program belajar yang sesuai dengan kondisi anak, mendampingi anak belajar diluar jadwal *home visit* bersama *tutor*, dan memperhatikan kondisi fisik dan psikis anak sehingga dapat

menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak tersebut (Hangesty Anurraga 2018).

Hal tersebut senada dengan apa yang di ungkapkan oleh salah satu informan dalam penelitian ini, yaitu:

Fasilitas belajar yang kami orang tua sediakan ya seperti fasilitas yang dimiliki anak-anak lainnya seperti buku dan alat tulis menulis, tetapi untuk buku mata pelajaran biasanya disediakan oleh sekolah masing-masing dan dipinjamkan kepada anak-anak dan setelah mereka pindah kelas mereka mengembalikan buku tersebut ke sekolah.

Selain itu, orang tua perlu memberikan pengawasan terhadap anak yang dalam hal belajar. Peran pengawasan tersebut akan memberikan pembelajaran kepada anak tentang kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang informan bahwa:

Mengenai hal pengawasan bagi anak-anak ketika mereka sedang belajar sih tong awasi yang biasa-biasa saja atau hanya sekedar melihat mereka belajar tapi tong tra awasi dong dari mulai dong belajar sampai selesai belajar

Selanjutnya, orang tua juga sebagai bagian dari pendidik memberikan pendampingan kepada anak agar setiap kesulitan yang dihadapi teratasi dan anak mendapat solusi. Hal ini sangat penting karena untuk menjaga psikologis belajar anak.

Berdasarkan dari hal tersebut diatas, maka peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak sangat beragam bentuk seperti memberikan fasilitas belajar, peran pengawasan, dan peran pendampingan. Dari ketiga hal tersebut merupakan bagian dari peran motivasi orang tua terhadap anak.

SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian di atas terkait peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi pada proses belajar anak di masa pandemi covid-19 ini, maka peneliti penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

Menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah. Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur serta dapat mengerjakannya tanpa menunda.

Melakukan pendampingan terhadap kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Orang tua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar maka proses belajar anak akan terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatin Kamila. 2020. "PERAN PEREMPUAN SEBAGAI GARDA TERDEPAN DALAM KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DITENGAH PANDEMI COVID 19." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 1(2).
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hangesty Anurraga, Hening. 2018. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)." *J+PLUS UNESA* 7(3).
- Hatimah, Ihat. 2016. "KETERLIBATAN KELUARGA DALAM KEGIATAN DI SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF KEMITRAAN." *PEDAGOGIA* 14(2).
- Kemdikbud, pengelola web. 2020. "Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah." *Jakarta, 28 Mei 2020*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." *Kemendikbud* 18(1).
- Latief, Suryawahyuni, and Fitri Wisudawati. 2020. "PENGAPLIKASIAN TEORI HIRARCHY OF NEEDS MASLOW DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Psikologi*.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5(2).
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-teori Motivasi*. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14
- Santi, Novi Nitya. 2015. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dan Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah, Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Januari* 3(1).
- Winardi, J. (2001). *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.